KURIKULUM MERDEKA

MODUL PEMBELAJARAN
PPKn

BAB 4 Belajar Bermusyawarah

Nama Sekolah	:	
Kelas / Semester	:	VI (Enam) / 1
Nama Guru	:	
NIP	:	

IDENTITAS UMUM	
Identitas Modul:	
Nama Penyusun	
Satuan Pendidikan	
Kelas	**VI**
Mata pelajaran	PPKN
Materi Pokok	**Belajar Bermusyawarah**
Tahun Pelajaran	20../20..
Alokasi waktu	16 JP
Fase	**C**
Capaian Pembelajaran	
Pancasila	● Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai- nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	● Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	● Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	● Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.
● **Profil Pelajar Pancasila**	
Profil Pelajar Pancasila	● **Pengembangan Pelajar Pancasila** ● Dimensi bernalar kritis dan bergotong royong ● **Indikator** ● Peserta didik mampu menganalisis suatu pemikiran yang ia terima dan mampu bekerja sama dengan orang lain dengan tanpa pamrih.
Sarana dan prasarana, Media, Target Peserta didik, Jumlah Peserta Didik, Model Pembelajaran, Metode	
Sarana dan prasarana, Media:	LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet Sumber Belajar: LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain
Target Peserta didik	**Peserta didik reguler** Pesera didik dengan hambatan belajar Peserta didik cerdas istimewa berbakat
Jumlah Peserta Didik	**.....**
Model Pembelajaran	Discovery learning
Metode	Karya kunjung, market of place, demonstrasi

B. Komponen Inti	
Apersepsi	● Guru bisa menggugah kembali ingatan peserta didik tentang musyawarah di sekolah yang pernah mereka pelajari di kelas V. Selanjutnya, guru menjelaskan perbedaan antara materi di kelas V dan materi yang akan mereka dapatkan di kelas VI ini. Pada bab ini, peserta didik akan mempelajari materi tentang musyawarah di lingkungan yang lebih luas, yaitu masyarakat.
Deskripsi materi	● Bab 4 buku panduan untuk guru akan mengajak guru mengangkat praktik musyawarah yang telah berakar pada kehidupan bangsa Indonesia berabad-abad lamanya. Praktik musyawarah sangat penting dibahas dalam mata pelajaran Pancasila karena menjadi salah satu kata kunci dalam sila keempat Pancasila, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan. ● Bab Belajar Musyawarah ini memiliki tiga aktivitas yang diharapkan tidak hanya memperluas pengetahuan tentang musyawarah, tetapi juga tentang manfaat musyawarah untuk mencapai mufakat demi kepentingan bersama. Aktivitas pertama adalah berdiskusi tentang tradisi bermusyawarah yang telah berlangsung selama berabad-abad dalam budaya nusantara. Pada aktivitas kedua, peserta didik akan berlatih mempratikkan musyawarah. Pada aktivitas ketiga, dari pengalaman pribadi dan pengamatan di lapangan, peserta didik dapat mengidentifikasi manfaat bermusyawarah dalam kehidupan bersama. Pengalaman menemukan pemahaman tentang manfaat bermusyawarah diharapkan dapat menguatkan pemahaman peserta didik untuk kemudian membiasakan tradisi bermusyawarah ini.
Tujuan Pembelajaran	● **Tujuan Pembelajaran** ● melaksanakan praktik musyawarah untuk membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menerapkannya. ● **Indikator** ● Peserta didik mampu menunjukkan kemampuan berkomunikasi dan bermusyawarah untuk menghasilkan kesepakatan dan konsisten melaksanakan
Pemahaman Bermakna	● Untuk tema belajar musyawarah, peserta didik membutuhkan pemahaman tentang sila-sila Pancasila. Pertama, pemahaman tentang pentingnya menghormati martabat orang lain dalam wujud menghargai pendapat dan mengutamakan kepentingan bersama. Kedua, pemahaman tentang makna persatuan ketika menghadapi perbedaan pendapat. Ketiga, mengutamakan hikmah kebijaksanaan dalam mengambil keputusan mengingat adanya keragaman yang sangat besar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan pemahaman tersebut, peserta didik akan terdorong untuk bermusyawarah demi mencapai mufakat dalam mengatasi masalah atau memutuskan suatu persoalan. ● Selain pemahaman sila-sila dalam Pancasila, untuk pembelajaran bermusyawarah ini peserta didik juga membutuhkan keterampilan dan karakter yang berkaitan dengan komunikasi, yaitu keterampilan menyampaikan gagasan melalui berbagai media yang dibutuhkan dan sikap terampil bergotong royong.
Pertanyaan Pemantik	● Pernahkah kalian mengalami kebingungan dalam membedakan

	hal-hal yang salah dan benar?
Persiapan Pembelajaran	● Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube ● Guru menyiapkan tayangan tentang materi yang diajarkan ● Guru menyiapkan tayangan video tentang materi yang diajarkan ● Apabila memungkinkan guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). ● Guru menyiapkan bahan bacaan tentang materi yang diajarkan

KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN 1 (4 x2 JP)	
Kegiatan awal (10 Menit)	
Pendahuluan	● Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; ● Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; ● Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” ● Guru Memeriksa kehadiran peserta didik; ● Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; ● Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi ● Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari ● Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik
Aktivitas Kegiatan Inti (50 Menit)	
Ayo Membaca	● Guru mengajak peserta didik untuk memahami materi dan mendapatkan pengetahuan-nya dari bacaan yang diberikan. Literasi adalah kegiatan yang sangat ditekankan untuk melatih nalar kritis. Melalui kegiatan membaca dan menyimpulkan, peserta didik akan mendapatkan pengetahuannya secara mandiri. Peserta didik dapat menggali pengetahuan dari sumber selain buku tentang materi :
	Memahami makna musyawarah dalam budaya Indonesia.
Ayo Memahami	● Peserta didik pada kegiatan ini membaca untuk menambah pengetahuan. Dalam rangka memantik pengetahuan peserta didik. Tahap ini akan memperkaya pengetahuan peserta didik sekaligus mengonforrmasi pengetahuan yang didapat sebelumnya. Mengenai materi :
	● ***Memahami makna musyawarah dalam budaya Indonesia.***
Ayo menulis	● Guru membantu peserta didik menuangkan pengetahuannya dalam bentuk tulisan untuk mengembangkan kreativitas dan nalar kritisnya. Dengan menulis, peserta didik akan terlatih untuk memiliki sistematika berpikir yang rapi dan sistematis. Mengenai materi :
	● ***Memahami makna musyawarah dalam budaya Indonesia.***
Ayo Menemukan	● Guru memancing peserta didik untuk menemukan sendiri prinsip-prinsip atas materi yang sedang dipelajari. Tantangan yang diberikan akan membuat peserta didik memiliki keinginan untuk tahu lebih dalam mengenai materi :
	● ***Memahami makna musyawarah dalam budaya Indonesia.***
Ayo Menyimpulkan	● Setelah membangun pengetahuan dan menemukan prinsip-prinsipnya, peserta didik diajak untuk mengambil kesimpulan. Aktivitas yang ada bisa berupa tugas individu ataupun kelompok. Hal ini diberikan dalam rangka melatih

	peserta didik berkolaborasi dengan peserta didik lainnya mengenai materi :
	● ***Memahami makna musyawarah dalam budaya Indonesia.***
Ayo Kamu Bisa	● Guru melakukan evaluasi pemahaman peserta didik. Soal-soal yang diberikan tentu merupakan soal yang disusun untuk membangun kemampuan berpikir tingkat tinggi mengenai :
	● ***Memahami makna musyawarah dalam budaya Indonesia.***
Ayo Merenungkan	● Kegiatan ini diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai capaian pembelajaran yang diberikan mengenai materi :
	● ***Memahami makna musyawarah dalam budaya Indonesia.***
Kegiatan Akhir (10 Menit)	
Penutup (10 Menit)	● Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan ● Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

Kegiatan Pembelajran Alternatif

Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media simbol, *puzzle*, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota , tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian.

PEMBELAJARAN 2 (2 x2 JP)

Kegiatan awal (10 Menit)	
Pendahuluan	● Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; ● Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; ● Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” ● Guru Memeriksa kehadiran peserta didik; ● Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; ● Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi ● Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari ● Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik
Aktivitas Kegiatan Inti (50 Menit)	
Ayo Membaca	● Guru mengajak peserta didik untuk memahami materi dan mendapatkan pengetahuan-nya dari bacaan yang diberikan. Literasi adalah kegiatan yang sangat ditekankan untuk melatih nalar kritis. Melalui kegiatan membaca dan menyimpulkan, peserta didik akan mendapatkan pengetahuannya secara mandiri. Peserta didik dapat menggali pengetahuan dari sumber selain buku tentang materi :
	Belajar mempraktikkan musyawarah.
Ayo Memahami	● Peserta didik pada kegiatan ini membaca untuk menambah pengetahuan. Dalam rangka memantik pengetahuan peserta didik. Tahap ini akan memperkaya pengetahuan peserta didik sekaligus mengonforrmasi pengetahuan yang didapat sebelumnya. Mengenai materi :

	• ***Belajar mempraktikkan musyawarah.***
Ayo menulis	• Guru membantu peserta didik menuangkan pengetahuannya dalam bentuk tulisan untuk mengembangkan kreativitas dan nalar kritisnya. Dengan menulis, peserta didik akan terlatih untuk memiliki sistematika berpikir yang rapi dan sistematis. Mengenai materi :
	• ***Belajar mempraktikkan musyawarah.***
Ayo Menemukan	• Guru memancing peserta didik untuk menemukan sendiri prinsip-prinsip atas materi yang sedang dipelajari. Tantangan yang diberikan akan membuat peserta didik memiliki keinginan untuk tahu lebih dalam mengenai materi :
	• ***Belajar mempraktikkan musyawarah.***
Ayo Menyimpulkan	• Setelah membangun pengetahuan dan menemukan prinsip-prinsipnya, peserta didik diajak untuk mengambil kesimpulan. Aktivitas yang ada bisa berupa tugas individu ataupun kelompok. Hal ini diberikan dalam rangka melatih peserta didik berkolaborasi dengan peserta didik lainnya mengenai materi :
	• ***Belajar mempraktikkan musyawarah.***
Ayo Kamu Bisa	• Guru melakukan evaluasi pemahaman peserta didik. Soal-soal yang diberikan tentu merupakan soal yang disusun untuk membangun kemampuan berpikir tingkat tinggi mengenai :
	• ***Belajar mempraktikkan musyawarah.***
Ayo Merenungkan	• Kegiatan ini diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai capaian pembelajaran yang diberikan mengenai materi :
	• ***Belajar mempraktikkan musyawarah.***
Kegiatan Akhir (10 Menit)	
Penutup (10 Menit)	• Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

Kegiatan Pembelajran Alternatif

Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media simbol, *puzzle*, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota , tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian.

PEMBELAJARAN 3 (2 x2 JP)

Kegiatan awal (10 Menit)	
Pendahuluan	• Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; • Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; • Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” • Guru Memeriksa kehadiran peserta didik; • Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; • Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi • Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari • Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik

Aktivitas Kegiatan Inti (50 Menit)	
Ayo Membaca	• Guru mengajak peserta didik untuk memahami materi dan mendapatkan pengetahuan-nya dari bacaan yang diberikan. Literasi adalah kegiatan yang sangat ditekankan untuk melatih nalar kritis. Melalui kegiatan membaca dan menyimpulkan, peserta didik akan mendapatkan pengetahuannya secara mandiri. Peserta didik dapat menggali pengetahuan dari sumber selain buku tentang materi :
	Menemukan makna pentingnya musyawarah untuk mengatasi masalah bersama.
Ayo Memahami	• Peserta didik pada kegiatan ini membaca untuk menambah pengetahuan. Dalam rangka memantik pengetahuan peserta didik. Tahap ini akan memperkaya pengetahuan peserta didik sekaligus mengonforrmasi pengetahuan yang didapat sebelumnya. Mengenai materi :
	• ***Menemukan makna pentingnya musyawarah untuk mengatasi masalah bersama.***
Ayo menulis	• Guru membantu peserta didik menuangkan pengetahuannya dalam bentuk tulisan untuk mengembangkan kreativitas dan nalar kritisnya. Dengan menulis, peserta didik akan terlatih untuk memiliki sistematika berpikir yang rapi dan sistematis. Mengenai materi :
	• ***Menemukan makna pentingnya musyawarah untuk mengatasi masalah bersama.***
Ayo Menemukan	• Guru memancing peserta didik untuk menemukan sendiri prinsip-prinsip atas materi yang sedang dipelajari. Tantangan yang diberikan akan membuat peserta didik memiliki keinginan untuk tahu lebih dalam mengenai materi :
	• ***Menemukan makna pentingnya musyawarah untuk mengatasi masalah bersama.***
Ayo Menyimpulkan	• Setelah membangun pengetahuan dan menemukan prinsip-prinsipnya, peserta didik diajak untuk mengambil kesimpulan. Aktivitas yang ada bisa berupa tugas individu ataupun kelompok. Hal ini diberikan dalam rangka melatih peserta didik berkolaborasi dengan peserta didik lainnya mengenai materi :
	• ***Menemukan makna pentingnya musyawarah untuk mengatasi masalah bersama.***
Ayo Kamu Bisa	• Guru melakukan evaluasi pemahaman peserta didik. Soal-soal yang diberikan tentu merupakan soal yang disusun untuk membangun kemampuan berpikir tingkat tinggi mengenai :
	• ***Menemukan makna pentingnya musyawarah untuk mengatasi masalah bersama.***
Ayo Merenungkan	• Kegiatan ini diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai capaian pembelajaran yang diberikan mengenai materi :
	• ***Menemukan makna pentingnya musyawarah untuk mengatasi masalah bersama.***
Kegiatan Akhir (10 Menit)	
Penutup (10 Menit)	• Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

Kegiatan Pembelajran Alternatif

Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media

simbol, *puzzle*, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota , tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian.

Asesmen (Disesuaikan dengan buku Mata Pelajaran)

Pembelajaran Diferensiasi

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (joyfull learning) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Asesmen

Asesmen Awal

- Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik, guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai materi yang telah dipelajari baik secara lisan maupun tulis.
- Contoh istrumen:
- Apa yang kamu ketahui tentang materi yang telah dipelajari ?
- Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1			
2			
3			
4			
5			

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	No. Soal					Nilai	Tindak Lanjut
		1	2	3	4	5		
1								diberi referensi agar dibaca di rumah
2								
3								
	dst							

Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

- Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.
- Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja

- Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi
- Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode tanya jawab dan tikraran

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								
5								
Nilai = skor x 25								

Assesmen Sumatif
Asesmen Pengetahuan Teknik Asesmen:
Tes : Tertulis
Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:
Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan
Teknik Asesmen : Kinerja
Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Pengayaan
- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial
Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Refleksi Peserta didik

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
• Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
• Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
• Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
• Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	

● Apakah kamu sudah dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan benar?	

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di sekolah?
- Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
- Apa saja kesulitan yang dialami guru
- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
- Kesulitan apa yang dialami peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?

A. Manfaat Musyawarah

Ayo, Membaca

1. Musyawarah untuk Mufakat

Kalian pasti ingat bunyi sila keempat Pancasila. Ya, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan. Dalam sila ini terkandung makna musyawarah untuk mufakat yang menjadi salah satu ciri bangsa Indonesia dalam mengambil keputusan. Pengambilan keputusan tentang dasar negara kita pun dilakukan melalui musyawarah. Lima sila yang sekarang ini kita kenal mengalami proses yang panjang dan dalam perumusannya melibatkan banyak orang.

Musyawarah melatih kita untuk mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain. Musyawarah juga melatih kita untuk berani berbicara mengemukakan pendapat kita. Ketika keputusan sudah diambil, kita juga harus mau menerima dan melaksanakannya sekalipun itu tidak sesuai dengan keinginan pribadi kita. Agar tidak ada pihak yang kecewa, keputusan diambil sesuai dengan kepentingan umum sehingga memberikan manfaat bagi banyak orang.

Mari kita lihat kembali ciri-ciri musyawarah berikut ini.

1. Dilakukan oleh lebih dari satu orang karena musyawarah memerlukan pen- dapat lebih dari satu orang sehingga kepentingan orang banyak bisa terwakili.
2. Semua orang memiliki kedudukan sama, artinya tidak ada orang atau kelompok yang kepentingannya harus diutamakan. Dalam musyawarah, semua kepentingan sejajar. Jadi, keputusan diambil berdasar pada kepentingan orang banyak.
3. Semua orang boleh berpendapat. Karena memiliki kedudukan yang sama, tidak ada pihak yang dilarang untuk menyampaikan pendapat.
4. Musyawarah mufakat berarti keputusan dilakukan melalui diskusi. Dalam diskusi ini akan dilihat manfaat dan kerugiannya. Jika diskusi yang dilakukan tidak menghasilkan suatu mufakat, cara terakhir yang dilakukan adalah pemungutan suara. Suara terbanyak menjadi keputusan bersama yang harus diterima seluruh anggota.

Musyawarah dapat dilakukan di berbagai lingkungan, bisa di lingkungan rumah, sekolah, tempat kerja, dan masih banyak tempat lainnya. Contoh musyawarah di keluarga adalah membagi tugas membantu orang tua di rumah, menentukan tempat liburan, dan memilih warna cat tembok rumah. Contoh musyawarah di sekolah adalah pemilihan ketua kelas, pembagian kelompok, dan kegiatan program sekolah. Sementara itu, musyawarah di masyarakat contohnya merencanakan penggalangan dana dan waktu untuk kerja bakti.

Selain untuk mengutamakan kepentingan banyak orang, musyawarah juga bermanfaat untuk memperkuat kerukunan dan kebersamaan. Melalui penyelesaian masalah bersama-sama, anggota masyarakat akan memiliki kesempatan untuk saling bertemu. Dengan pertemuan dan diskusi, prasangka yang mungkin pernah ada bisa hilang. Dengan demikian, kerukunan makin berkembang. Musyawarah mempererat kerja sama. Keputusan yang diambil berdasarkan

kepentingan orang banyak akan membawa semangat untuk bekerja sama karena semua orang berpikir untuk kepentingan bersama, bukan hanya untuk kepentingannya sendiri. Menghormati orang lain juga menjadi salah satu manfaat musyawarah. Kalau kita terbiasa mendengarkan pendapat orang lain, kita juga akan terbiasa untuk menghargai pendapat orang lain.

1. Mempraktikkan Musyawarah

Siapa bilang mudah?
Kalau ada suara yang sumbang, jadi enggak bagus
Alah... yang penting kan tampil.
Enggak bisa begitu. Kita harus menampilkan yang terbaik!
Giving our best!
Ha ha, gaya kamu, pakai Inggris segala.
Sudah lapar, nih. Cepetan, yuk!

Keesokan harinya, seluruh siswa kelas VI SD Persahabatan sudah berkumpul di kelas. Mereka sudah meminta izin kepada Bu Guru untuk bermusyawarah.

Ketua kelas lalu menanyakan siswa yang akan memimpin musyawarah pagi itu dan ternyata Bonar yang terpilih.

Menurut saya, kita harus memikirkan pengiringnya.
Apakah ada yang bisa mengiringi dengan alat musik?
Benar kata Manda.
Kita harus mengecek siapa yang bisa memainkan alat musik.
Baik, nanti kita bahas lebih detail. Ada usulan lain?
Bagaimana kalau pentas drama saja, teman-teman?
Itu juga susah. Kalau bermain drama harus pintar akting
Kita belum ada yang pernah belajar akting.
Ah, Di! Semua usul kau tidak setuju. Semua kau bilang susah!
Pesimis sekali kau ini!
Sudah, sudah, teman-teman! Kita kan sedang bermusyawarah.
Jangan emosi! Mari bicara dengan kepala dingin.
Kelas VI lalu melanjutkan musyawarah untuk menghasilkan kesepakatan.

Jika kalian adalah Bonar, buatlah rencana yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah itu dalam musyawarah?

Ayo, Menemukan

2. Mengambil Keputusan Melalui Musyawarah

Gambar 4.4 Para Siswa Bermusyawarah

Pada kegiatan ini, kalian akan merasakan secara langsung musyawarah di masyarakat. Kalian tidak akan terjun di masyarakat secara langsung, tetapi akan mempraktikkannya bersama teman-teman kalian. Sebelumnya, pilihlah seorang di antara kalian sebagai pemimpin rapat, misalnya sebagai ketua RT atau kepala desa. Pilihlah juga siswa yang berperan sebagai sekretaris yang

bertugas mencatat. Pilih juga siswa yang berperan sebagai pembantu umum untuk membantu jika ada hal-hal yang diperlukan. Kalian juga dapat menunjuk seorang pencari data untuk mengumpulkan data yang mungkin diperlukan. Topik yang akan kalian musyawarahkan adalah tentang upaya mencegah Covid-19 supaya tidak kembali mewabah.

Setelah bermusyawarah, tuliskan kesulitan yang kalian hadapi selama bermusyawarah dan

upaya yang kalian lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Salin dan lengkapilah Lembar kerja berikut berdasarkan musyawarah yang kalian lakukan

1. Berdasarkan bacaan "Musyawarah untuk Mufakat", apa hubungan antara musyawarah dan persatuan bangsa?
2. Dari video yang kalian lihat, apa saja yang harus dilakukan untuk membuat musyawarah mencapai mufakat? Uraikan jawaban kalian.
3. Setelah kalian mencoba melakukan musyawarah, coba buatlah perkiraan atas tindakan yang ada peserta yang tidak mau memedulikan kepentingan orang lain.
4. Kalian telah menyimak cerita singkat tentang siswa-siswa kelas VI SD Persahabatan yang bermusyawarah mempersiapkan pentas untuk memeriahkan perayaan ulang tahun sekolah. Buatlah cerita lanjutannya sampai mereka mencapai kata mufakat.

Asesmen Sumatif

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan pengetahuan dan prinsip yang telah kalian pelajari.

1. Apa hubungan antara sila ke-4 Pancasila dan budaya musyawarah?
2. Di suatu wilayah muncul suatu masalah, yaitu ada warga yang memarkir mobilnya di depan rumah sehingga menghalangi kelancaran jalan di gang tersebut. Warga yang lain melaporkan hal tersebut kepada Ketua RT setempat. Jika kamu menjadi Ketua RT, apa yang akan kamu lakukan?
3. Musyawarah tidak sama dengan pemungutan suara. Bagaimana kamu menjelaskan hal ini?
4. Apa yang terjadi jika tidak ada satu orang pun yang peduli terhadap kepentingan orang lain?
5. Apa pendapatmu tentang Bonar dan teman-temannya dalam cerita pada kegiatan "Ayo Menulis"?

Program remedial

Peserta didik yang sudah mencapai kompetensi diajak untuk membaca artikel, kemudian membuat ringkasan/resume atas artikel tersebut atau menuliskan cerita pendek dengan tema sesuai dengan isi artikel tersebut.

Peserta didik yang belum mencapai kompetensi bisa diajak untuk melihat lagi manfaat musyawarah, kemudian membuat catatan atau mind map.

Refleksi siswa

- Apakah saya sudah dapat membiasakan diri menghargai pendapat teman yang berbeda dengan pendapat saya?
- Dalam bermusyawarah, apakah saya mampu belajar sabar mendengarkan orang lain menyampaikan pendapatnya?
- Setelah belajar tentang musyawarah, adakah sikap-sikap yang harus saya perbaiki?

Refleksi Guru

- Berdasarkan respons dan keaktifan peserta didik dalam pengikuti tiga aktivitas pada bab tentang musyawarah ini, langkah-langkah pembelajaran mana yang paling mendukung kesuksesan dan menghambat kesuksesan?
- Apakah saya sudah membiasakan diri menghargai pendapat peserta didik?
- Apakah saya sudah membiasakan membuat kontrak belajar sebelum memulai aktivitas pembelajaran di awal semester dan selalu konsisten memberi teladan?